

# MANAJEMEN KEUANGAN

Manajemen keuangan adalah ilmu yang penting untuk dipelajari dalam disiplin ilmu manajemen. Beberapa alasan kenapa manajemen keuangan itu penting, diantaranya : 1) manajemen keuangan dibutuhkan untuk setiap lapisan kehidupan masyarakat mulai permasalahan di rumah tangga hingga perusahaan besar yang berorientasi profit maupun non profit; 2) bersama departemen lain memutuskan segala kebijakan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan; dan 3) manajemen keuangan merupakan aspek pendukung bidang lain yang menjadi interest seseorang.

Buku ini membahas tentang Konsep Dasar Manajemen Keuangan, Memahami Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Nilai Waktu Uang, Risiko Dan Tingkat Pengembalian, Penganggaran Modal, Manajemen Modal Kerja, serta Struktur Modal.



PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA  
ANGGOTA IKAPI 041/SBA/2023  
Email : penerbitmafya@gmail.com  
Website : penerbitmafya.com  
FB : Penerbit Mafy



# MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN KEUANGAN



Septa Diana Nabella, S.E., M.M.  
Andi Hidayatul Fadlilah, S.E. M.Si., Ak.  
Kiki Wulandari, S.E., M.M.  
Yandra Rivaldo, S.E., M.M.  
Dr. Endri, S.E., M.E.

Editor:  
Andi Asari & Nenden Hendayani Novia

# **MANAJEMEN KEUANGAN**

## **UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta**

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat ciptaan dan/atau produk hak terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu ciptaan dan/atau produk hak terkait dapat digunakan tanpa izin pelaku pertunjukan, produser fonogram, atau lembaga penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **MANAJEMEN KEUANGAN**

**Septa Diana Nabella, S.E., M.M.**

**Andi Hidayatul Fadlilah, S.E. M.Si., Ak.**

**Kiki Wulandari, S.E., M.M.**

**Yandra Rivaldo, S.E., M.M.**

**Dr. Endri, S.E., M.E.**



# **MANAJEMEN KEUANGAN**

Penulis:

**Septa Diana Nabella, S.E., M.M.**  
**Andi Hidayatul Fadlilah, S.E. M.Si., Ak.**  
**Kiki Wulandari, S.E., M.M.**  
**Yandra Rivaldo, S.E., M.M.**  
**Dr. Endri, S.E., M.E.**

Editor:

**Andi Asari & Nenden Hendayani Novia**

Desain Cover:

**Mafy Media**

Sumber Gambar Cover:

**Freepick.com**

Ukuran:

**viii, 96 hlm., 15,5 cm x 23 cm**

ISBN:

**978-623-8543-01-4**

Cetakan Pertama:

**Januari 2024**

**Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.**

**PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA**  
**ANGGOTA IKAPI 041/SBA/2023**

Kota Solok, Sumatera Barat, Kode Pos 27312

Kontak: 081374311814

Website: [www.penerbitmafya.com](http://www.penerbitmafya.com)

E-mail: [penerbitmafya@gmail.com](mailto:penerbitmafya@gmail.com)

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1</b>	
<b>KONSEP DASAR MANAJEMEN KEUANGAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2</b>	
<b>MEMAHAMI LAPORAN KEUANGAN .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB 3</b>	
<b>ANALISIS LAPORAN KEUANGAN .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB 4</b>	
<b>NILAI WAKTU UANG.....</b>	<b>39</b>
<b>BAB 5</b>	
<b>RISIKO DAN TINGKAT PENGEMBALIAN.....</b>	<b>49</b>
<b>BAB 6</b>	
<b>PENGANGGARAN MODAL.....</b>	<b>61</b>
<b>BAB 7</b>	
<b>MANAJEMEN MODAL KERJA.....</b>	<b>75</b>
<b>BAB 8</b>	
<b>STRUKTUR MODAL .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>89</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>91</b>



# PRAKATA

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa, karena atas pertolongan dan limpahan rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan buku yang berjudul Manajemen Keuangan. Buku ini di susun secara lengkap dengan tujuan untuk memudahkan para pembaca memahami isi buku ini. Buku ini membahas tentang Konsep Dasar Manajemen Keuangan, Memahami Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Nilai Waktu Uang, Risiko Dan Tingkat Pengembalian, Penganggaran Modal, Manajemen Modal Kerja, serta Struktur Modal.

Kami menyadari bahwa buku yang ada ditangan pembaca ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu kami sangat mengharapkan saran untuk perbaikan buku ini dimasa yang akan datang. Dan tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat membawa manfaat dan dampak positif bagi para pembaca.

**Penulis**





# BAB 1

## KONSEP DASAR MANAJEMEN KEUANGAN

### **Pokok Bahasan**

- a. Definisi Manajemen Keuangan
- b. Mengapa Manajemen Keuangan itu Penting
- c. Peluang Karir di Bidang Manajemen Keuangan
- d. Bentuk Badan Hukum Perusahaan Bisnis
- e. Tujuan Keuangan Korporasi
- f. Keputusan Utama dalam Manajemen Keuangan

### **DEFINISI MANAJEMEN KEUANGAN**

Untuk mengetahui definisi manajemen keuangan, kita harus paham dahulu apa yang dimaksud dengan *manajemen* dan apa yang dimaksud dengan *keuangan* dalam konteks organisasi. Manajemen adalah ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin serta mengendalikan semua sumber daya organisasi untuk mencapai berbagai sasaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

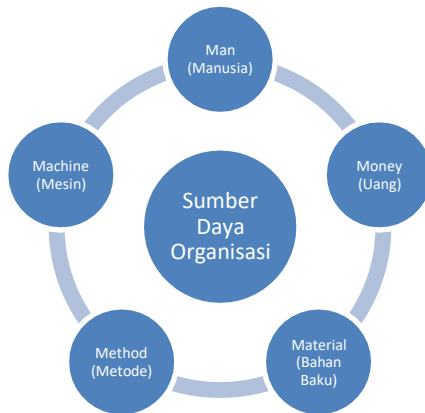
Manajemen terdiri dari serangkaian fungsi dan aktivitas yang terstruktur dan sistematis. Fungsi dan aktivitas manajemen sebagaimana nampak pada Gambar 1.1.

## Fungsi dan Aktivitas Manajemen

Planning	Organizing	Leading	Controlling
○ Forecasting	○ Defining Work	○ Motivating	○ Developing Standards
○ Developing Objective	○ Grouping Work	○ Communicating	○ Measuring Performance
○ Developing Strategies	○ Assigning Work	○ Decision Making	○ Evaluating Performance
○ Tasking	○ Integrating Work	○ Selecting People	○ Correcting Performance
○ Scheduling		○ Developing People	
○ Budgeting			
○ Developing Policies			
○ Developing Procedures and Process			

**Gambar 1.1 Fungsi dan Aktivitas Manajemen**

Kita lihat bahwa aktivitas merencanakan sumber daya organisasi meliputi meramalkan, mendesain tujuan, mendesain strategi, merancang tugas yang akan dilakukan, merancang jadwal, merencanakan anggaran, merancang kebijakan, serta membuat prosedur dan proses yang akan dijalankan. Sedangkan aktivitas mengorganisasi sumber daya organisasi meliputi mendefinisikan pekerjaan, mengelompokkan pekerjaan, dan mengintegrasikan pekerjaan. Aktivitas memimpin meliputi memotivasi, mengkomunikasikan ide, membuat keputusan, menyeleksi dan mengembangkan karyawan. Sedangkan aktivitas dalam pengendalian meliputi pengembangan standar, mengukur kinerja, mengevaluasi kinerja, serta mengoreksi kinerja yang kurang sesuai.



**Gambar 1.2 Sumber Daya Organisasi**

Keuangan sendiri berasal dari kata dasar uang. Dalam organisasi, uang adalah salah satu sumber daya yang dimiliki disamping sumber daya lain seperti manusia (*man*), bahan-bahan (*material*), mesin (*machine*), metode (*method*), dan pasar (*market*). Sumber daya keuangan bisa berupa uang dalam arti sesungguhnya, yaitu uang tunai, tetapi juga bisa berupa harta yang bisa dinilai dengan uang, baik harta bergerak, maupun harta tidak bergerak. Aset yang bernilai uang diantaranya persediaan, mesin dan peralatan, gedung, maupun tanah bangunan. Sehingga, manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengawasi sumber daya keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Dari dua definisi manajemen dan keuangan, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi

sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

### **MENGAPA MANAJEMEN KEUANGAN ITU PENTING**

Manajemen keuangan adalah ilmu yang penting untuk dipelajari dalam disiplin ilmu manajemen. Beberapa alasan kenapa manajemen keuangan itu penting, diantaranya : 1) manajemen keuangan *dibutuhkan untuk setiap lapisan kehidupan masyarakat* mulai permasalahan di rumah tangga hingga perusahaan besar yang berorientasi profit maupun non profit; 2) *bersama departemen lain memutuskan segala kebijakan* untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan; dan 3) manajemen keuangan merupakan *aspek pendukung* bidang lain yang menjadi interest seseorang.

### **PELUANG KARIR DI BIDANG MANAJEMEN KEUANGAN**

Para lulusan manajemen keuangan memiliki banyak kesempatan bekerja pada lembaga dan area yang terkait dengan keuangan secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa area kerja sarjana manajemen keuangan diantaranya : 1) lembaga pasar uang dan pasar modal seperti Bank, asuransi, reksana baik sebagai karyawan, supervisor maupun manajer; 2) perusahaan investasi, seperti perusahaan sekuritas, bank, asuransi baik sebagai sales maupun analis); 3) sebagai manajer keuangan (CFO) pada perusahaan manufaktur, bank, bahkan perusahaan nirlaba; 4) staf keuangan baik pada perusahaan keuangan maupun non keuangan.

## **BENTUK BADAN HUKUM PERUSAHAAN BISNIS**

Sebelum mempelajari manajemen keuangan lebih lanjut, sangat penting kita memahami bentuk organisasi suatu perusahaan. Dalam konteks yang lebih praktis, penting bagi kita untuk mengetahui jenis badan hukum suatu perusahaan atau organisasi bisnis sebelum mempelajari lebih dalam tentang manajemen keuangan.

Beberapa jenis perusahaan dari sisi badanhukumnya, yaitu :

### 1. Perusahaan Perorangan (Sole proprietorship)

Perusahaan perorangan adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemilik tunggal. Dalam perusahaan perorangan, semua aset perusahaan adalah milik pemiliknya. Sebaliknya, semua kewajiban perusahaan adalah kewajiban pemiliknya.

Keunggulan perusahaan perorangan adalah : a) mudah dibentuk; b) tidak banyak diatur oleh peraturan negara; c) tidak terkena pajak pendapatan perusahaan. Sedangkan kelemahan perusahaan perorangan adalah : a) relatif sulit dalam menghasilkan tambahan modal kecuali dari pemilik saja; b) tanggungjawab tidak terbatas; dan c) umurnya relatif pendek karena tergantung keberadaan pemilik tunggalnya.

### 2. Persekutuan (Partnership)

Persekutuan adalah perusahaan yang dimiliki oleh dua orang pemilik atau lebih, dimana masing-masing pemilik disebut sebagai sekutu (partner). Persekutuan sendiri ada dua macam, yaitu persekutuan umum (general partnership) dan persekutuan terbatas (limited partnership). Persekutuan umum adalah

persekutuan dimana semua sekutunya memiliki kewajiban tidak terbatas. Persekutuan persekutuan terbatas adalah persekutuan yang sebagian sekutunya hanya memiliki kewajiban terbatas. Kelebihan dan kelemahan persekutuan relatif sama dengan perusahaan perorangan.

### 3. Perseroan (Corporation)

Perseroan atau korporasi adalah perusahaan yang dikelola oleh sebuah entitas hukum yang terpisah dari pemiliknya. Pemilik korporasi disebut dengan pemegang saham (*shareholder* atau *staockholder*). Pemegang saham tidak ikut memiliki secara langsung atas aset riil perusahaan seperti pabrik, kendaraan, mesin dan sebagainya, tetapi mereka ikut memiliki perusahaan secara tidak langsung melalui aset finansial, yaitu saham. Karena korporasi merupakan entitas hukum tersendiri yang terpisah dari pemiliknya, maka pemilik atau pemegang saham korporasi hanya memiliki kewajiban terbatas dan tidak bertanggungjawab secara pribadi atas hutang-hutang korporasi.

Berbeda dengan perusahaan perorangan dan persekutuan, persekutuan memiliki keunggulan diantaranya : a) umurnya relatif tidak terbatas, diantaranya karena ; b) pemiliknya mudah berganti-ganti; c) kewajiban pemiliknya terbatas pada saham yang ditanamkan; d) relatif mudah dalam memperoleh modal. Sedangkan kelemahannya diantaranya : a) terkena pajak ganda, yaitu pajak perseroan dan pajak pemilik; b) biaya pengelolaan dan pelaporan yang tinggi.

## **TUJUAN KEUANGAN PERUSAHAAN (KORPORASI)**

Perusahaan yang kita bahas selanjutnya adalah dalam konteks korporasi, sebab korporasi memiliki tingkat kelengkapan yang lebih dibandingkan dengan jenis organisasi atau badan hukum lainnya. Sehingga, dengan mempelajari manajemen keuangan korporasi, kita secara tidak langsung akan memahami manajemen keuangan perusahaan perorangan maupun persekutuan.

Organisasi bisnis (korporasi) sendiri memiliki tiga tingkatan tujuan, diantaranya: 1) memaksimalkan laba; 2) memaksimalkan kesejahteraan pemilik (*stockholder*), dan 3) memaksimalkan kesejahteraan stakeholder (kesejahteraan sosial). Maksimalisasi laba dilakukan dengan meningkatkan pendapatan di satu sisi dan mengurangi biaya di sisi lain. Dengan laba maksimal, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik disamping keberlangsungan perusahaan. Maksimalisasi laba saja belum cukup, bila belum mampu memaksimalkan kesejahteraan pemilik. Meningkatnya kesejahteraan pemilik sendiri belum dirasa lengkap dan sempurna bila belum mampu meningkatkan kesejahteraan stakeholder.

## **KEPUTUSAN UTAMA DALAM MANAJEMEN KEUANGAN**

Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, manajer keuangan dituntut untuk dapat mengambil keputusan yang terkait dengan investasi, pendanaan, dan dividen.



Keputusan investasi adalah keputusan perusahaan dalam menggunakan uang kas yang dimilikinya untuk ditanamkan pada aset-aset yang akan menghasilkan penerimaan pada masa yang akan datang. Keputusan investasi meliputi investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek adalah investasi yang hasilnya diperoleh dalam waktu di atas satu tahun. Investasi jangka pendek adalah investasi yang hasilnya diharapkan dapat dinikmati dalam waktu lebih dari satu tahun. Keputusan jangka pendek diantaranya menyangkut materi manajemen modal kerja (*working capital management*). Sedangkan keputusan jangka panjang akan dikaji dalam materi penganggaran modal (*capital budgeting*).

Keputusan pendanaan adalah keputusan perusahaan dalam menentukan sumber dana yang akan digunakan untuk melakukan investasi. Keputusan pendaandalam terminologi keuangan terkenal dengan istilah struktur modal (*capital structure*). Keputusan pendanaan yang optimal adalah kombinasi antara sumber dana sendiri dan sumber dana asing yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Keputusan dividen adalah keputusan manajer keuangan perusahaan dalam membagi hasil keuntungan perusahaan kepada para pemilikinya dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

## **LATIHAN**

1. Jelaskan apa manajemen keuangan itu!
2. Kenapa manajemen keuangan itu penting?
3. Sebutkan peluang karir bidang keuangan!
4. Sebutkan perbedaan utama antara perusahaan dengan kepemilikan perseorangan, persekutuan dan perseroan terbatas?
5. Sebutkan tujuan/sasaran keuangan korporasi!
6. Sebut dan jelaskan kebijakan utama dalam manajemen keuangan
7. Setiap perusahaan akan berpotensi meningkatkan nilainya jika diorganisasi sbg perseroan terbatas, kecuali perusahaan yg sangat kecil. jelaskan mengapa!



# **BAB 2**

## **MEMAHAMI LAPORAN KEUANGAN**

### **Pokok Bahasan**

- a. Pendahuluan
- b. Definisi Laporan Keuangan
- c. Tujuan Laporan Keuangan
- d. Laporan Keuangan Dasar
  - o Neraca (Balance Sheet)
  - o Laporan Laba/Rugi (Income Statement)
  - o Laporan Arus Kas
- e. Laba Akuntansi versus Arus Kas

### **PENDAHULUAN**

Jika seorang manajer tidak memahami laporan keuangan, ia tidak dapat menilai efek dari tindakan/kebijakan yang dilakukannya dan perusahaan tidak akan sukses. Begitu juga seorang investor, ia tidak akan berani menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang tidak jelas kondisi keuangannya. Meskipun ada laporan keuangannya, jika si investor tidak faham laporan keuangan, ia tidak akan bisa mengambil keputusan untuk membeli saham perusahaan tersebut. Begitu juga kreditor, petugas pajak, dan lain sebagainya.

Meraka semua membutuhkan laporan keuangan.

Bab ini akan menjelaskan tentang apa saja kah laporan keuangan dasar itu, bagaimana laporan tersebut digunakan, jenis-jenis informasi apa saja yang dibutuhkan leh pengguna laporan keuangan.

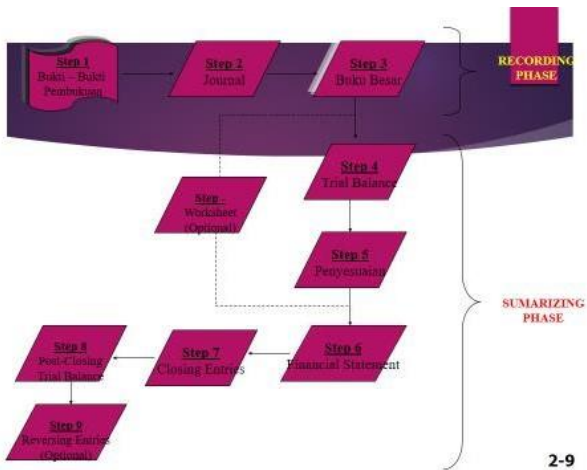
## **TUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan Informasi Keuangan yang dapat dipercaya tentang : a) sumber daya ekonomi dan kewajibannya; b) perubahan- perubahan sumber daya; c) data untuk membantu mengestimasi pendapatan potensial; d) informasi lainnya yang relevan atas perluasan informasi.

Pihak – pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan terdiri dari pihak langsung dan pihak tidak langsung. Pihak-pihak yang secara langsung membutuhkan laporan keuangan diantaranya pemilik (*owner*), kreditor, manajemen, karyawan, dan sebagainya. Sedangkan pihak- pihak yang secara tidak langsung membutuhkan laporan keuangan adalah : analis/penasehat keuangan, pengacara, petugas pajak dan sebagainya.

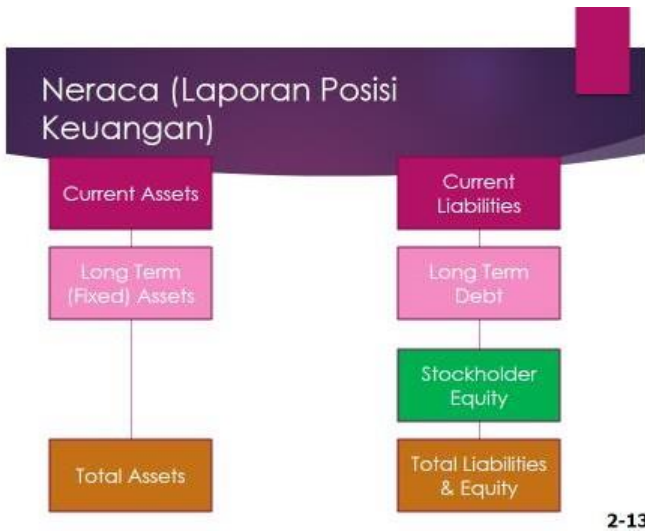
## **LAPORAN KEUANGAN DASAR**

Laporan keuangan dihasilkan dari proses siklus akuntansi. Siklus akuntansi sendiri terdiri dari dua tahapan akuntansi yakni tahap pencatatan (*recording phase*) dan tahap peringkasan (*sumarizing phase*). Siklus akuntansi ini dilakukan mulai dari pencatatan transaksi, jurnal, buku besar sampai laporan keuangan.



**Gambar 2.1 Siklus Akuntansi**

Laporan keuangan dasar terdiri dari Neraca atau Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Laba Ditahan dan Laporan Arus Kas. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) menyajikan potret posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Laporan Laba-Rugi meringkas pendapatan dan biaya perusahaan pada periode waktu tertentu. Laporan Laba Ditahan menunjukkan seberapa banyak laba perusahaan yang ditahan dan tidak dibagi sebagai dividen. Sedangkan Laporan arus kas melaporkan pengaruh kegiatan perusahaan terhadap arus kas pada periode waktu tertentu.



2-13


**Gambar 2.2** Komponen Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

### Laporan Posisi Keuangan atau Neraca (*Balance Sheet*)

Laporan Posisi Keuangan atau Neraca (*Balance Sheet*) menyajikan potret posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Neraca (*Balance Sheet*) terdiri dari rekening-rekening di sisi aktiva dan rekening-rekening di sisi pasiva.

Aktiva menunjukkan jenis-jenis kekayaan (aset) yang dimiliki perusahaan dalam rangka kegiatan operasional dan administratif perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan dikelompokkan kedalam aset lancar dan aset tetap atau aset jangka panjang. Aktiva lancar (*Current Assets*) adalah aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu kurang dari 1 tahun. Aktiva lancar diantaranya uang tunai dan aset yang bersifat tunai, piutang, dan persediaan.

Aktiva tetap atau aktiva jangka panjang (*Long Term/Fixed Assets*) adalah aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas lebih dari 1 tahun. Aset yang termasuk dalam aset tetap diantaranya mesin dan peralatan



	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<b>Kas</b>	7,282	57,600
<b>Piutang</b>	632,160	351,200
<b>Persediaan</b>	<u>1,287,360</u>	<u>715,200</u>
<b>Total aktiva lancar</b>	1,926,802	1,124,000
<b>Aktiva tetap kotor</b>	1,202,950	491,000
<b>(-) Penyusutan</b>	<u>263,160</u>	<u>146,200</u>
<b>Aktiva tetap bersih</b>	<u>939,790</u>	<u>344,800</u>
<b>Total Aktiva</b>	<u><u>2,866,592</u></u>	<u><u>1,468,800</u></u>

2-9

**Gambar 2.3 Contoh Aktiva pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

Pasiva menunjukkan sumber dana yang digunakan dalam mendanai kekayaan yang dimiliki, yang terdiri dari hutang dan modal sendiri.



## Neraca: Kewajiban dan Ekuitas

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Utang dagang	524,160	145,600
Utang wesel	636,808	200,000
Akrual	<u>489,600</u>	<u>136,000</u>
Tot. Utang lancar	1,650,568	481,600
Utang jk panjang	723,432	323,432
Saham biasa	460,000	460,000
Laba ditahan	<u>32,592</u>	<u>203,768</u>
Total Ekuitas	<u>492,592</u>	<u>663,768</u>
Total Utang & Ekuitas	<u>2,866,592</u>	<u>1,468,800</u>

**Gambar 2.4 Contoh Pasiva pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

Utang Lancar (*Current Liabilities*) adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari 1 tahun. Sedangkan Utang Jangka Panjang (*Long Term Debt*) adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari 1 tahun. Ekuitas Pemegang Saham (*Stockholder Equity*) adalah jumlah uang yang dibayarkan pemegang saham ketika membeli saham, ditambah kumulatif laba yg ditahan.

Equitas Pemegang Saham merupakan residual dari tot aset dikurangi total kewajiban.

### **Laporan Laba-Rugi (*Income Statement*)**

Laporan Laba-Rugi merupakan ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan pada periode waktu tertentu.

## Laporan Laba-Rugi

	2015	2014
<b>Penjualan</b>	6,034,000	3,432,000
<b>HPP (CoGS)</b>	5,528,000	2,864,000
<b>Biaya lain2</b>	519,988	358,672
<b>EBITDA</b>	(13,988)	209,328
<b>Depr. &amp; Amort.</b>	116,960	18,900
<b>EBIT</b>	(130,948)	190,428
<b>Biaya Bunga</b>	136,012	43,828
<b>EBT</b>	(266,960)	146,600
<b>Pajak (Tax)</b>	(106,784)	58,640
<b>Laba Bersih (EAT)</b>	<u>(160,176)</u>	<u>87,960</u>

**Gambar 2.5 Contoh Laporan Laba-Rugi**

Operating Income adalah pendapatan dari operasi sebelum dikurangi bunga dan pajak (EBIT). Operating Income (EBIT) = Penjualan – Biaya Operasi

$$= 3.432.000 - 3.222.672$$

$$= 209.328$$

Data lain-lain :



	2015	2014
Jumlah saham (biasa)	100,000	100,000
EPS	-\$1.602	\$0.88
DPS	\$0.11	\$0.22
Harga saham	\$2.25	\$8.50
Pembayaran lease	\$40,000	\$40,000

EPS = (EAT/jml saham) = (140.176/100.000)  
DPS = (Dividen shm biasa/jml shm) = (11.000/100.000)

**Gambar 2.6 Informasi Tambahan dari Laporan Keuangan**

## LABA AKUNTANSI VS ARUS KAS

Laba dari sisi akuntansi sangat berbeda dengan manajemen keuangan. Laba, yang sering disebut dengan laba akuntansi basisnya adalah laba bersih pada laporan keuangan, sedangkan laba dari sisi manajemen keuangan mengarah kepada arus kas. Nilai suatu aktiva (perusahaan scr keseluruhan) ditentukan oleh arus kas yang dihasilkannya.

$$\text{Arus Kas Bersih} = \text{Laba Bersih} - (\text{Pendapatan Non Kas} + \text{Beban Non Kas})$$

2-17

Yang termasuk Pendapatan Non Kas diantaranya Penjualan kredit, pendapatan sewa kredit, dan pendapatan dividen kredit. Sedangkan Beban Non Kas meliputi : Penyusutan, Pajak yang ditangguhkan, Beban dibayar di muka, dan Pembelian kredit.

Arus Kas Bersih juga bisa dihitung dengan Laba Bersih +  
Depresiasi dan Amortisasi

Laporan Arus Kas (2015)	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Laba bersih	(160,176)
Ditambah (Sumber kas):	
Depresiasi	116,960
Peningkatan Utang	378,560
Peningkatan accruals	353,600
Dikurangi (Penggunaan kas):	
Peningkatan piutang	(280,960)
Peningkatan persediaan	<u>(572,160)</u>
Kas bersih tersedia untuk operasi	(164,176)

**Gambar 2.8 Contoh Laporan Arus Kas (2015)**

Laporan Arus Kas(2015)	
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Investasi dalam aktiva tetap	(711,950)
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Peningkatan utang wesel	436,808
Peningkatan hutang jk panjang	400,000
Pembayaran dividen tunai	<u>(11,000)</u>
Kas bersih dari pendanaan	825,808
<b>PERUBAHAN KAS BERSIH</b>	(50,318)
Plus: Kas awal tahun	<u>57,600</u>
Kas akhir tahun	<u><u>7,282</u></u>

**Gambar 2.9 Contoh Laporan Arus Kas (2015)**

$$\begin{aligned}\text{Kas akhir tahun} &= \text{kas awal tahun} + \text{perubahan kas bersih} \\ &= 57.600 + (-50.318) \\ &= 7.282\end{aligned}$$

## **LATIHAN**

1. Apa yang dimaksud dengan Neraca?
2. Bagaimana menentukan urutan informasi yg disajikan dalam Neraca?
3. Mengapa Neraca per 31 Des sebuah perusahaan mungkin akan berbeda dari Neraca per tgl 31 Juni?
4. PT Mentari Memiliki informasi keuangan pada 31 Juni 2017 sebagai berikut : kas 166.170; piutang usaha 473.758; persediaan 155.616; aktiva lancar lainnya 50.419; bangunan dan peralatan 1.076.381; akumulasi penyusutan 448.622; aktiva tetap lainnya 447.487; utang usaha 245.583; utang jangka pendek 222.932; utang jangka panjang 421.783; saham biasa 155.612; laba ditahan 874.299. Susunlah Neraca PT Mentari tersebut!
5. Apa yang dimaksud dengan laba ditahan?
6. Mengapa terjadi perubahan laba ditahan?
7. Jelaskan pernyataan “laba ditahan seperti yang dilaporkan dalam neraca bukan mencerminkan kas dan tidak tersedia untuk pembayaran dividen atau apapun juga”
8. Hitunglah laba bersih PT Mentari jika informasi keuangan yang dimiliki sbb: pembayaran bunga 88 juta; harga pokok penjualan 2.616,2 juta; penjualan 3.000 juta; penyusutan 100 juta; pajak 40%.

9. PT Berlian meraih laba operasi (EBIT) \$6 juta. Perusahaan memiliki beban depresiasi bersih \$1,5 juta dan beban bunga \$1 juta; tarif pajak perusahaan 40 persen. Dengan asumsi bahwa pos nonkas Berlian hanyalah depresiasi:
- Berapa laba bersih perusahaan tahun yang bersangkutan ?
  - Berapa arus kas bersih perusahaan?

### **TUGAS TERSTRUKTUR**

Unduhlah laporan keuangan salah satu perusahaan go publik di Indonesia. Ringkaslah laporan keuangannya (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi) sesuai dengan konsep tentang komponen-komponen dasar laporan keuangan.



# BAB 8

## STRUKTUR MODAL

### **Pokok Bahasan**

- a. Pendahuluan : Leverage
- b. *Financial Leverage*
- c. Hubungan Financial Leverage dengan Operating Leverage

### **PENDAHULUAN : LEVERAGE**

Untuk memahami apa itu struktur modal, kita harus memahami dulu tentang struktur keuangan. Leverage adalah biaya tetap yang timbul akibat struktur modal atau struktur keuangan perusahaan. Leverage timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan aktiva atau dana yang menimbulkan beban tetap. Leverage yang timbul karena perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap (utang) disebut dengan *financial leverage*. Sedangkan leverage yang timbul karena perusahaan menggunakan aktiva yang menimbulkan beban tetap (aktiva tetap) disebut dengan *operating leverage*.



## ***FINANCIAL LEVERAGE***

Untuk memahami financial leverage, kita harus memahami dulu apa itu struktur keuangan (*financial structur*), struktur modal (*capital structure*), dan faktor leverage (*leverage factor*).

Struktur keuangan menunjukkan gambaran tentang bagaimana perusahaan membelanjai aktivitya. Secara praktis, struktur keuangan akan nampak pada neraca sebelah kredit. Struktur keuangan ini akan menunjukkan komposisi antara utang lancar, utang jangka panjang dan modal sendiri.

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Jika struktur keuangan menunjukkan komposisi semua sumber dalam membelanjai aktivitya, maka struktur modal hanya seberapa besar sumber jangka panjang dalam membelanjai aktivitya. Struktur modal hanya menunjukkan pembelanjaan jangka panjang saja. Sehingga secara praktis, struktur modal menunjukkan komposisi antara utang jangka panjang dan modal sendiri.

Leverage faktor merupakan perbandingan antar total utang (D) dengan total aktiva (TA) atau total utang dengan modal sendiri (E). Penentuan financial leverage perusahaan akan dapat mempengaruhi profitabilitasnya. Berikut ini contoh simulasi beberapa macam struktur financial leverage dan nanti akan kita analisis pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

Struktur I (D/E)=0% atau D/TA=0%

Total utang		Rp 0	
Modal saham		Rp 10.000	
Total aktiva	Rp 10.000	Total pasiva	Rp 10.000

Struktur II (D/E)=25% atau D/TA=20%

Total utang		Rp 2.000	
Modal saham		Rp 8.000	
Total aktiva	Rp 10.000	Total pasiva	Rp 10.000

Struktur III (D/E)=100% atau D/TA=50%

Total utang Rp 5.000

Modal saham		Rp 5.000	
Total aktiva	Rp 10.000	Total pasiva	Rp 10.000

Struktur IV (D/E)=400% atau D/TA=80%

Total utang		Rp 8.000	
Modal saham		Rp 2.000	
Total aktiva	Rp 10.000	Total pasiva	Rp 10.000

Dari empat macam struktur financial leverage diatas akan kita hitung efeknya terhadap profitabilitas.

Baik (60%)

Struktur I (D/E)=0% atau D/TA=0%

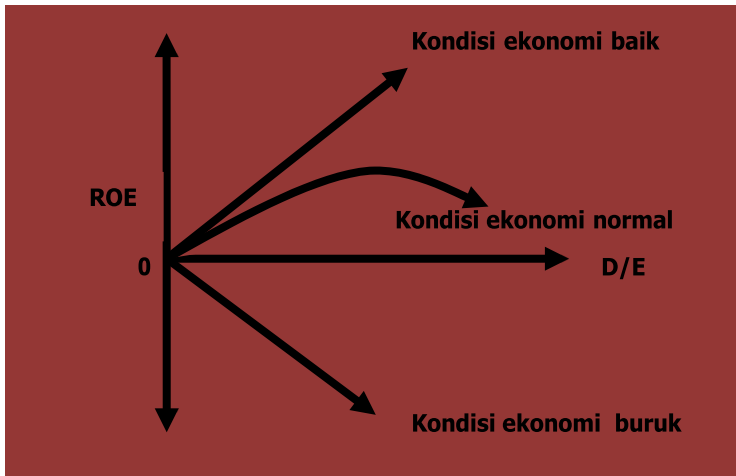
EBIT	- Rp2.000	Rp2.000	Rp6.000
Bunga	(Rp0)	(Rp0)	(Rp0)
EBT	- Rp2.000	Rp2.000	Rp6.000
Pajak (40%)	(-Rp800)	(Rp800)	(Rp2.400)
EAT	- Rp1.200	Rp1.200	Rp3.600
ROE = EAT/E	-12%	12%	36%

Struktur II (D/E)=25% atau D/TA=20%

EBIT	- Rp2.000	Rp2.000	Rp6.000
Bunga (10%)	(Rp200)	(Rp200)	(Rp200)
EBT	- Rp2.200	Rp1.800	Rp5.800
Pajak (40%)	(-Rp880)	(Rp720)	(Rp2.320)
EAT	- Rp1.320	Rp1.080	Rp3.480

ROE = EAT/E	-16,5%	13,5%	43,5%
Struktur III (D/E)=100% atau D/TA=50%			
EBIT	- Rp2.000	Rp2.000	Rp6.000
Bunga (10%)	(Rp700)	(Rp700)	(Rp700)
EBT	- Rp2.700	Rp1.300	Rp5.300
Pajak (40%)	(-Rp1.080)	(Rp520)	(Rp2.120)
EAT	- Rp1.620	Rp780	Rp3.180
ROE = EAT/E	-32,5%	15,6%	63,5%
Struktur IV (D/E)=400% atau D/TA=80%			
EBIT	- Rp2.000	Rp2.000	Rp6.000
Bunga (10%)	(Rp1.600)	(Rp1.600)	(Rp1.600)
EBT	- Rp3.600	Rp400	Rp4.400
Pajak (40%)	(-Rp1.440)	(Rp160)	(Rp1.760)
EAT	- Rp2.160	Rp240	Rp2.640
ROE = EAT/E	-108%	12%	132%

Dari simulasi diatas dapat kita lihat dalam grafik berikut ini.



**Gambar 8.1 Hubungan antara financial leverage dengan profitabilitas**

Grafik tersebut menunjukkan kita tentang hubungan antara financial leverage dengan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE, dalam berbagai kondisi perekonomian.

Pada saat kondisi perekonomian baik, peningkatan financial leverage akan meningkatkan profitabilitas secara linear. Artinya, semakin tinggi financial leverage, semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan.

Pada saat kondisi perekonomian normal, peningkatan financial leverage dapat meningkatkan profitabilitas tetapi secara nonlinear. Artinya, pada tingkat utang (D/E) tertentu, semakin tinggi financial leverage akan diikuti dengan meningkatnya profitabilitas. Tetapi pada titik utang (D/E) tertentu, peningkatan financial leverage justru akan menurunkan profitabilitas.

Pada saat kondisi perekonomian buruk, peningkatan financial leverage sebaliknya akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat financial leverage, semakin besar kerugian yang ditanggung perusahaan.

### **Hubungan Financial Leverage dengan Operating Leverage**

Operating leverage timbul jika perusahaan menggunakan aktiva yang menimbulkan beban tetap (aktiva tetap) yang berupa penyusutan. Operating leverage dapat diukur dengan menggunakan rumus *degree of operating leverage (DOL)* :

$$DOL = \frac{\% \Delta EBIT}{\% \Delta Sales}$$

Financial leverage timbul ketika perusahaan menggunakan dana yang menyebabkan beban tetap (utang) berupa bunga. Financial leverage mempengaruhi laba setelah pajak (EAT), return on equity (ROE) dan earning pershare (EAT). Financial leverage dapat diukur dengan menggunakan *degree of financial leverage (DFL)* :

$$DFL = \frac{\% \Delta EAT}{\% \Delta EBIT}$$

atau

$$DFL = \frac{EBIT}{EBIT - r \cdot D}$$

r = suku bunga  
D = utang

Untuk tingkat leverage total kita dapat menggunakan Total Leverage atau Combination Leverage yaitu dengan menggunakan ukuran *degree of total leverage (DTL)*.

$$DTL = DOL \times DFL$$

$$DTL = \frac{\% \Delta EBIT}{\% \Delta EAT}$$

$$DTL = \frac{\% \Delta EAT}{\% \Delta Sales} \times \frac{\% \Delta Sales}{\% \Delta EBIT}$$

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur keuangan perusahaan, diantaranya : 1) tingkat pertumbuhan penjualan; 2) stabilitas penjualan; 3) karakteristik industri; 4) struktur aktiva; 5) sikap manajemen perusahaan; 6) sikap pemberi pinjaman.

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang yang merupakan komposisi antara utang jangka panjang dan

modal sendiri. Sehingga, struktur modal dapat diukur dengan membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan. Keputusan penting dalam struktur modal adalah terkait dengan berapa komposisi utang jangka panjang dan modal sendiri yang optimal. Pendekatan yang sering digunakan adalah *analisis EBIT-EPS*.

Analisis EBIT-EPS menganalisis pengaruh berbagai alternatif pembelanjaan jangka panjang terhadap besarnya EPS pada jumlah EBIT tertentu.

## **LATIHAN**

1. Perusahaan ABC (padat karya) harga jual produknya Rp 2.000/unit; biaya tetap Rp 20.000.000 dan biaya variabel Rp 1.500/unit. Pada 2018 volumen penjualan 100.000 unit dan 2019 sebesar 120.000 unit. Berapa DOL perusahaan tsb?
2. Perusahaan XYZ (padat modal) mencatat informasi yang sama dengan perusahaan XYZ. Hanya saja, biaya tetap perusahaan XYZ sebesar Rp 60.000.000 dan biaya variabelnya hanya Rp 1.000/unit. Berapa DOL perusahaan XYZ?
3. Perusahaan GADING memiliki DOL 3 pada tingkat produksi dan penjualan tahun 2005 sebesar 100.000 unit dg harga Rp 1000 per unit.  
Besarnya Tugas : EBIT yg dihasilkan tahun 2005 adalah Rp 10.000.000.
  - a. Jika penjualan tahun 2006 diharapkan meningkat 20% dari penjualan th 2005 berapa EBIT perusahaan tahun 2006?

- b. Jika EAT tahun 2005 sebesar Rp 6.000.000 dan 2006 diharapkan naik menjadi Rp 9.000.000, berapa besar DFL?

Ikutilah petunjuk berikut ini :

1. Pilihlah 1 (satu) perusahaan di Indonesia yg terdaftar di BEI sebagai bahan analisis, lihat neraca (balance sheet) dan laporan laba-rugi (income statement) nya 3 (tiga) tahun terakhir.
2. Hitunglah nilai rasio **DFL (Degree of Financial Leverage)** yang merupakan representasi dari **kebijakan struktur modal** perusahaan. ( $DFL = \Delta EAT / \Delta EBIT$ ).
3. Hitunglah/temukanlah nilai **ROE** yang merupakan representasi dari **profitabilitas** perusahaan. ( $ROE = EAT / \text{Stockholder Equity}$ ).
4. Analisislah apakah ada kecenderungan semakin tinggi leverage perusahaan, semakin tinggi profitabilitasnya?

Catatan :

1. Petunjuk : buka [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) □ perusahaan tercatat □ laporan keuangan dan tahunan □ download pdf laporan keuangan tahunan.
2. Sebaiknya masing-masing mahasiswa menganalisis perusahaan yang berbeda.
3. Perusahaan sebaiknya bukan perusahaan sektor keuangan dan perbankan

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Houston. 2013. *Fundamentals of Financial Management*. Thirteenth Edition. South- Western Cengage Learning.
- Brealey, R.A., Steaward C. Myers and Alan J. Marcus. 2015. *Fundamentals of Corporate Finance*. Eighth Edition. McGraw-Hill International Edition.
- Horne, J.C.V dan John M Wachowicz, Jr., 2009. *Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan* (terjemahan) jilid I dan II, Edisi Kesembilan
- Sudana, M. .2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Penerbit Erlangga. Jakarta





## TENTANG PENULIS



### **Septa Diana Nabella, S.E., M.M.**

Lahir tanggal 14 September 1986 di Sungai Piring – Indragiri Hilir. Penulis lulus S1 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ibnu Sina tahun 2010. Lulus S2 dari Program Studi Magister Manajemen di Universitas Borobudur tahun 2012. Saat ini menempuh pendidikan Doktor (S3) Ilmu Manajemen di Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Berprofesi sebagai Dosen Tetap di Universitas Ibnu Sina dan menjabat sebagai Ketua Program Studi S1 Manajemen. Mata kuliah inti yang diampuh yakni Manajemen Keuangan dan Manajemen Keuangan Lanjutan. Penulis memiliki publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Bereputasi, serta memiliki berbagai sertifikasi kompetensi. E-Mail : septa@uis.ac.id



**Andi Hidayatul Fadlilah, S.E., M.Si., Ak.**

Lahir di Batam, 11 Agustus 1984 dari Bapak Alm. H. Andi Ibrahim, BA dan Ibu Hj. Andi Rasyidah. Pada Tahun 2008 mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN Yogyakarta, tahun 2010 mendapatkan gelar Profesi Akuntan pada Pendidikan Profesi Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta, tahun 2011 mendapatkan gelar Magister Sains pada Program Studi Magister Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta. Saat ini merupakan dosen tetap S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibnu Sina dengan jabatan sebagai Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Ibnu Sina.



**Kiki Wulandari, S.E., M.M**

Kiki Wulandari lahir 21 Januari 1992 di Daik Lingga, Kepulauan Riau merupakan dosen tetap di Program Studi Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 2014 dan Magister Manajemen dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 2016. Saat ini penulis menjabat sebagai Wakil Dekan II di Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Selain mengajar, saat ini penulis aktif menulis artikel dan karya ilmiah dalam bidang manajemen keuangan.



**Yandra Rivaldo, S.E., M.M.**

Lahir tanggal 10 Juni 1994 di Kota Batam – Kepulauan Riau. Penulis lulus S1 dari Program Studi Manajemen di Universitas Riau Kepulauan tahun 2016. Lulus S2 dari Program Studi Magister Manajemen di Universitas Riau Kepulauan tahun 2020. Saat ini menempuh pendidikan Doktor (S3) Ilmu Manajemen di Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Berprofesi sebagai Dosen Tetap di IAI Abdullah Said Batam dan menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Syariah. Mata kuliah inti yang diampuh yakni Studi Kelayakan Bisnis. Selain memiliki banyak publikasi ilmiah, penulis juga berkontribusi sebagai reviewer pada Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Bereputasi. E-Mail : yandraa.rivaldo@gmail.com



**Dr. Endri, S.E., M.E.**

Lahir tanggal 04 September 1967 di Tiku. Penulis lulus S1 dari Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Universitas Bung Hatta tahun 1991. Lulus S2 dari Program Studi Magister Ilmu Ekonomi di Universitas Indonesia tahun 2002. Lulus S3 dari Program Studi Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Indonesia tahun 2009. Berprofesi sebagai Dosen Tetap di Universitas Mercu Buana. Penulis merupakan ahli dalam bidang manajemen keuangan. Selain memiliki banyak publikasi ilmiah, penulis juga berkontribusi sebagai reviewer pada Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional Bereputasi. E-Mail : [endri@mercubuana.ac.id](mailto:endri@mercubuana.ac.id)

